

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebelum masuknya agama Islam, masyarakat di Kecamatan Girsang Sipangan Bolon sudah menganut aliran kepercayaan kesukuan dan ada pula yang sudah menganut agama Kristen Protestan.
2. Sebelum menjadi Kecamatan, Girsang Sipangan Bolon dahulu masuk ke distrik Kerajaan Tanoh Djawa. Setelah proklamasi kemerdekaan, maka kerajaan dihapuskan dan Girsang Sipangan Bolon menjadi Kecamatan.
3. Agama Islam masuk ke Kecamatan Girsang Sipangan Bolon pada tahun 1927 dipelopori oleh tokoh bernama H. Abdul Halim Pardede tepatnya di Parapat, beliau berasal dari Balige.
4. Penyebaran agama Islam dilakukan dengan cara berdakwah ke berbagai wilayah di Kecamatan Girsang Sipangan Bolon oleh H. Abdul Halim Pardede.
5. Perkembangan agama Islam ditandai dengan dibangunnya sebuah surau. Pada tahun 1952 dibangun sebuah Masjid yang saat ini sudah berdiri di Parapat dan dinamakan Masjid Raya Taqwa Parapat. Dibangunnya sekolah-sekolah Islam mulai dari PAUD, RA, dan MTs. Dibentuknya pengajian-pengajian, belajar membaca Al-Qur'an, dan adanya pemakaman Islam.

6. Perkembangan agama Islam di daerah ini juga didukung oleh datangnya para perantau dari berbagai wilayah yang mencari kehidupan yang lebih baik, sehingga menambah jumlah masyarakat penganut agama Islam di wilayah Kecamatan Girsang Sipangan Bolon.
7. Dari segi adat istiadat, masyarakat tetap melaksanakannya, namun ada batasannya seperti sajian makan bagi umat Islam. tetap menjunjung tinggi Dalihan Na Tolu. Sekalipun berbeda suku dan agama, masyarakat hidup dengan rukun, harmonis, dan penuh toleransi.
8. H. Abdul Halim Pardede sangat gigih dalam menyebarkan agama Islam di Kecamatan Girsang Sipangan Bolon, selain berhasil mengislamkan masyarakat, beliau juga berhasil membangun Masjid Raya Taqwa Parapat, dan selain itu sangat menjunjung tinggi Dalihan Na Tolu.

5.2. Saran

Kecamatan Girsang Sipangan Bolon adalah salah satu daerah tujuan wisata yang banyak diminati oleh wisatawan domestik dan mancanegara. Kawasan Kecamatan Girsang Sipangan Bolon ini juga memiliki nilai sejarah yang patut dilestarikan, secara khusus sejarah perkembangan agama Islam. Penulis mengharapkan agar kiranya sejarah agama Islam di Kecamatan Girsang Sipangan Bolon lebih diperhatikan dan diperkenalkan di tengah-tengah masyarakat Muslim di Kecamatan Girsang Sipangan Bolon. Penulis juga mengharapkan agar anak-anak di sekolah sebagai generasi penerus dapat mempelajari sejarah lokal khususnya sejarah agama Islam di Kecamatan Girsang Sipangan Bolon dan tokoh yang sangat patut untuk dicontoh yaitu H. Abdul Halim Pardede.